

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan atas analisis rasio profitabilitas serta data dari hasil analisis uji beda rasio profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2021, dapat dijabarkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis uji *Wilcoxon signed ranks test* rasio profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan yang cukup signifikan untuk nilai *operating return on asset ratio* dan *return on equity ratio*. Perbedaan ini dipicu oleh menurunnya nilai *income before tax* dan laba bersih perusahaan sebagai dampak dari ketidaksiapan menghadapi pandemi Covid-19.
2. Dari hasil analisis uji *Wilcoxon signed ranks test* rasio profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 dan 2021, baik dari nilai *operating return on asset ratio* dan *return on equity ratio* tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Pada periode ini sebenarnya perusahaan sudah bisa mulai beradaptasi dengan pandemi Covid-19 untuk kembali mengelola sumber daya demi memaksimalkan laba. Namun, hal ini belum maksimal mengingat perusahaan

belum pulih secara maksimal serta adanya kewajiban yang masih harus dipenuhi demi menutup kerugian perusahaan pada periode sebelumnya.

3. Dari hasil analisis uji *Wilcoxon signed ranks test* rasio profitabilitas pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2020 dan 2021, baik dari nilai *operating return on asset ratio* dan *return on equity ratio* tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Kondisi ini sudah sedikit membaik dibandingkan periode yang sebelumnya, namun belum menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan secara statistik.